

ABSTRAKSI

Nama : Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Terhadap
Kinerja Karyawan PT. Pola Dwipa Semarang
Nama : Jati Puspitasari
Jur/Fak : Administrasi Bisnis/FISIP

Kinerja karyawan yang belum optimal disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya motivasi kerja dan kepemimpinan. PT. Pola Dwipa merupakan sebuah badan usaha yang bergerak di bidang Perancangan dan Perencanaan Arsitektur, Manajemen Konstruksi, *Engineering*, Studi Kelayakan serta Amdal. Sebagai perusahaan jasa, kinerja karyawan merupakan hal yang sangat penting.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT. Pola Dwipa Semarang. Hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh antara motivasi kerja (X1) dan kepemimpinan (X2) terhadap Kinerja karyawan (Y). Tipe penelitian ini adalah *explanatory research* dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara serta studi pustaka. Penelitian ini memakai sampel jenuh dimana semua anggota populasi yaitu 31 karyawan PT. Pola Dwipa digunakan sebagai sampel. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi berganda, koefisien determinasi, uji t, dan uji f dengan alat bantu program SPSS 17.0.

Hasil analisis dengan menggunakan perhitungan SPSS dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pola Dwipa Semarang dimana t_{hitung} sebesar $10,001 > t_{tabel}$ sebesar 2,0423. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT. Pola Dwipa Semarang dimana t_{hitung} sebesar $5,824 > t_{tabel}$ sebesar 2,0423. (2) dari hasil regresi berganda diperoleh hasil bahwa motivasi kerja dan kepemimpinan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar $57,221 > F$ tabel sebesar 4,1960. Dari nilai koefisien determinasi terlihat bahwa motivasi kerja dan kepemimpinan mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 80,30 %. Sedangkan sisanya sebesar 19,70 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran yang dapat disampaikan adalah perusahaan meningkatkan motivasi kerja karyawannya melalui pendekatan personal atau komunikasi dua arah antara pimpinan dan karyawannya serta mengikuti seminar ESQ dan pimpinan lebih memperhatikan karyawan ketika bekerja.

Keywords : Motivasi Kerja, Kepemimpinan, Kinerja Karyawan